

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Pencarian Literatur**

##### **3.1.1 Protokol dan Strategi**

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai pengaruh perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah. Protokol dan evaluasi dari literatur review akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literatur review (Nursalam & Hons, 2020).

##### **3.1.2 Database Pencarian**

*Literature review* merupakan kumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu dengan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder bukan dari pengamatan langsung melainkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat adalah berupa jurnal nasional atau internasional dengan tema yang telah ditentukan. Pencarian sumber data sekunder dalam literatur review ini menggunakan *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *PubMed*.

##### **3.1.3 Kata Kunci**

Pencarian jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga dapat memudahkan dalam menentukan artikel atau

jurnal yang akan digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan MeSH (*Medical Subject Heading*) terdiri dari sebagai berikut: (Nursalam & Hons, 2020).

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

<b>Cuci tangan pakai sabun</b>	<b>AND</b>	<b>Diare</b>	<b>AND</b>	<b>Anak usia sekolah</b>	<b>NOT</b>	<b>Anak usia dini</b>
<b>Efek cuci tangan</b>		Kejadian diare		Siswa sekolah dasar		
<b>OR</b>		<b>OR</b>		<b>OR</b>		
<b>Cuci tangan</b>		Mencegah diare		Anak usia 6-12 tahun		
<b>OR</b>		<b>OR</b>		<b>OR</b>		
<b>Impact of handwash</b>		Diarrhea		School age		Preschool age
<b>OR</b>		<b>OR</b>		<b>OR</b>		
<b>Behavior handwashing with soap</b>		The Incidence of Diarrhea		Elementary school		Under five years

### 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi dalam penelitian ini menggunakan PICOS *framework* untuk mempermudah pencarian artikel dan jurnal, yang terdiri dari (Nursalam & Hons, 2020):

- 1) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai tema yang telah ditentukan
- 2) *Intervention* yaitu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus individu atau kelompok masyarakat dalam studi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
- 3) *Comparison* yaitu membandingkan penatalaksanaan lain yang digunakan dan bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih

- 4) *Outcome* yaitu hasil penelitian studi terdahulu yang sesuai tema *literature review* yang diambil
- 5) *Study design* yaitu desain penelitian yang akan diambil dalam *literature review*

Tabel 3.2 PICOS

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b><i>Population</i></b>	Studi yang mengulas anak usia sekolah cuci tangan pakai sabun	Studi yang tidak mengulas anak usia sekolah cuci tangan pakai sabun
<b><i>Intervention</i></b>	Studi yang membahas cuci tangan pakai sabun	Studi yang tidak membahas cuci tangan pakai sabun
<b><i>Compration</i></b>	Tidak ada pembandingan	
<b><i>Outcome</i></b>	Cuci tangan pakai sabun dapat mencegah terkena penyakit diare	Tidak menjelaskan mengenai cuci tangan pakai sabun dapat mencegah terkena penyakit diare
<b><i>Study Design</i></b>	<i>Eksperimental kuantitatif, randomized control and trial</i> , dan studi <i>cross sectional</i>	Selain <i>eksperimental kuantitatif, randomized control and trial</i> , dan studi <i>cross sectional</i>
<b>Tahun publikasi</b>	2016 – 2021	Sebelum tahun 2016
<b>Bahasa</b>	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris

### 3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi 3 *database* (*Google Scholar, Science Direct, dan PubMed*) dan menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan. Peneliti mendapatkan 926 artikel ( $n = 926$ ) yang sesuai dengan kata kunci tersebut.

Hasil pencarian yang sudah didapatkan adalah 926 artikel, kemudian diperiksa keberadaan duplikasi, ditemukan 725 artikel yang sama dan dikeluarkan, sehingga tersisa 201 artikel. Peneliti kemudian melakukan

skrining berdasarkan kesesuaian judul, ditemukan 94 judul sehingga 107 artikel di eliminasi karena tidak sesuai dengan judul penelitian.

Selanjutnya dilakukan skrining pada abstrak dan ditemukan 30 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi sehingga terdapat 64 artikel yang harus dieliminasi. Setelah itu dilakukan skrining pada 30 artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan ditemukan 9 artikel full text. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini:

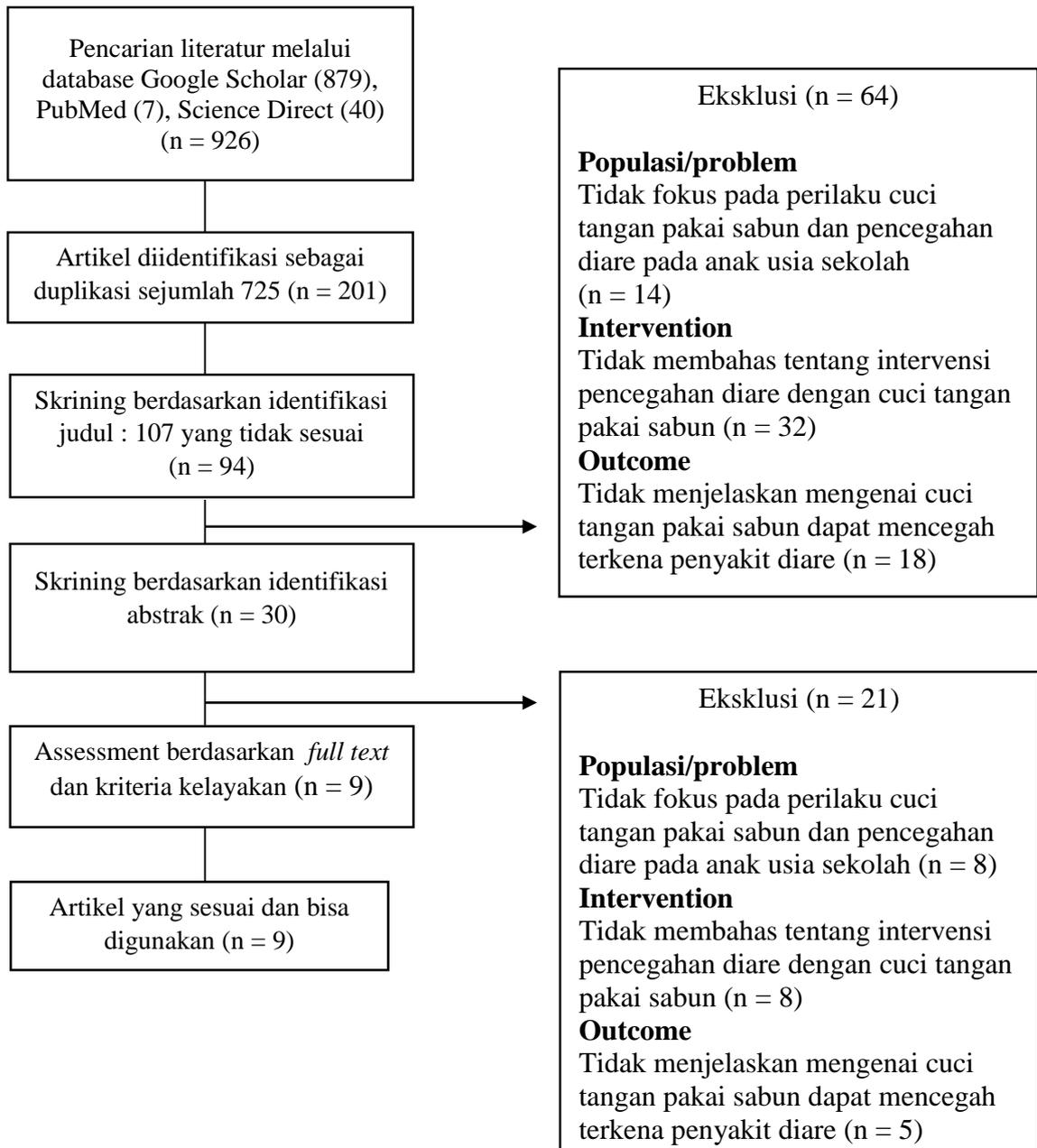


Diagram 1. PRISMA Flow Chart

### 3.3.2 Proses Pengumpulan Data

Peneliti membuat lembar *checklist* yang didapatkan dari *template* PRISMA untuk memeriksa secara random pada artikel yang dipilih dan melakukan penyesuaian sesuai dengan *guideline*. Peneliti kemudian melakukan ekstraksi data dari artikel yang masuk kriteria inklusi. Proses pengumpulan data pada *literature review* ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan *literature review* sesuai dengan topik rangkuman yang akan dilakukan.
2. Penentuan dan penyusunan protokol registrasi yang digunakan berdasarkan PRISMA *Checklist*.
3. Tentukan kata kunci yang akan digunakan berdasarkan *MeSH* dan *boolean operator* untuk mencari artikel.
4. Tentukan *database* yang akan digunakan, pada studi ini menggunakan *Google Scholar*, *Scient Direct*, dan *PubMed*.
5. Tentukan kriteria kelayakan dengan strategi pencarian artikel menggunakan PICOS yang disesuaikan juga dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Menjelaskan sumber informasi dalam pencarian artikel dalam *database* yang sudah ditentukan hingga ditemukannya artikel final untuk dilakukan rangkuman menyeluruh.
7. Proses penyeleksian studi dengan membaca keseluruhan artikel dan melakukan seleksi pada artikel yang tidak sesuai akan dibuang dan

dicatat dalam strategi penyeleksian menggunakan diagram alir PRISMA.

8. Memperhatikan risiko untuk bias dengan *JBI Critical appraisal* dan dilakukan *checklist* untuk menilai, jika hasilnya memenuhi *cut-off* maka artikel yang terpilih bisa dimasukkan dalam studi.
9. Artikel yang sudah ditemukan berdasarkan protokol dan kriteria kelayakan kemudian dilakukan analisis satu persatu untuk penentuan hasil dan pembahasan dalam studi.

### **3.3.3 Item Data**

Berdasarkan tema yang dipilih dalam *literature review* mengenai pengaruh perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah, data yang diambil pada setiap artikel yang dirangkum harus memiliki informasi sebagai berikut:

1. Karakteristik dari penelitian termasuk data jenis desain, variabel yang digunakan, instrumen pengukuran, jumlah responden, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan.
2. Data pengaruh perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah.
3. Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan analisis data dan proses penelitian.

### **3.3.4 Risiko Bias Dalam Studi**

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ( $n = 9$ ) dengan *Checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau

'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik cut-off yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir dalam *literature review* terdapat 9 buah (Nursalam and Hons, 2020).

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari:

1. Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
2. Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sample: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
4. Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
5. Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan dan validatas-reliablitas.
6. Analisis Data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

### **3.3.5 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam *literature review* ini adalah metode deskriptif berdasarkan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Studi menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan melalui narasi mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dalam *literature*. Data relevan yang ditelaah oleh pertanyaan ulasan, termasuk: penulis, negara, tahun, latar belakang, kerangka teori, tujuan penelitian, konseptualisasi kompetensi budaya, konten pendidikan, desain penelitian, ukuran sampel, metode pengambilan sampel, deskripsi peserta, keandalan dan validitas, instrumen pengukuran, analisis dan teknik statistik, dan analisis hasil. Pendekatan naratif dengan tujuan utama untuk mengumpulkan bukti tentang efektivitas intervensi dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antara studi, digunakan untuk mensintesis data dalam tinjauan sistematis ini.

### **3.3.6 Analisis Tambahan**

Analisis yang digunakan dalam *literature review* ini adalah analisis deskriptif dengan menjelaskan secara narasi hasil temuan artikel ilmiah. Pada penelitian ini tidak ditambahkan metode analisis tambahan lain, peneliti hanya merangkum hasil yang ada di artikel dan menganalisis sesuai dengan tema.